

Perencanaan Strategi Perbaikan Sumber Daya Manusia di PT. Agrodana Futures Surabaya dengan Metode Analisis SWOT

*Robiatul Adawiyah, Pribadiyono, Bramastyo Kusumo Negoro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v1i3.163

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Perencanaan Strategi Perbaikan Sumber Daya Manusia di PT. Agrodana Futures Surabaya dengan Metode Analisis SWOT”. Ini dibuat untuk mempertimbangkan semakin meningkatnya intensitas persaingan yang terjadi dalam bisnis *broker/trading*. Melalui analisis SWOT perusahaan mampu melihat kondisi bisnisnya secara keseluruhan. PT. Agrodana Futures Surabaya berada dikuadrat I, posisi ini menandakan yang kuat dan berpeluang maka strategi yang harus diterapkan adalah SO : memperkuat kualita dalam bidang teknologi untuk mencapai sarana komunikasi yang semakin canggih, Meningkatkan kualitas agent-agent baru yang lebih unggul dan berprestasi agar dapat menjalin hubungan baik dengan nasabah. Untuk menghadapi pesaing strategi yang digunakan perusahaan Matrik Internal-Eksternal yaitu: Meningkatkan jenis produk yang dijual sesuai keinginan nasabah, Meningkatkan keahlian tenaga kerja untuk menghadapi pesaing-pesaing baru, Menciptakan pelayanan yang lebih baik, Menambah fasilitas yang masih kurang untuk lebih baik lagi.

Kata Kunci: Strategi, Analisis SWOT, PT. Agrodana Futures Surabaya

ABSTRACT

Research with the title planning Strategies for Improving Human Resources at PT. Agrodana Futures Surabaya with the Analysis Method”. This was made for consider the increasing intensity of competition occurring withing brokerage/trading business. Through SWOT analysis the company is able to see the conditions his business as a whole. PT. Agrodana Futures Surabaya is in squared I, This position signifies a strong chance and hence the stategy that must be applied is SO: Strenght Opportunities in technology to achive facilities increasingly sophisticated communication. Improve the quality of new agents superior and outstading in order to establish good relationship with customers. To deal with competing strategies used by the Internal Matrix company External, namely: Increasing the Types of products sold according to customer desires. Increase the expertise of the workforce to face new competitors, Creating better service. Adding facilities that are still lacking for the better.

Keywords: Strategy, SWOT Analysis, PT. Agrodana Futures Surabaya.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi telah menuntut Sumber Daya Manusia yang produktif di segala sector salah satunya yaitu sector industry. Sumber Daya Manusia di tuntut memiliki kualitas dan daya saing unggul. Tanpa memniliki daya saing dan kualita yang memadai, maka Sumber Daya Manusia akan tertinggal atau ditinggalkan

oleh arus globalisasi. Tantangan yang jelas dan paling pokok adalah bagaimana menentukan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang memadai untuk memenuhi kebutuhan instansi. Oleh karena itu diperlukan pengembangan Sumber Daya Manusia (human resource development) yang dirancang untuk suatu organisasi atau instansi dalam gerakannya ke masa depan.

Menurut Freddy Rangkuti (2015:2), Analisis perencanaan strategi merupakan salah satu bidang studi yang banyak dipelajari secara serius merupakan salah satu bidang studi yang banyak mempelajari secara serius dibidang akademis dan terjadi perubahan setiap saat. Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategis untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Tujuan utama perencanaan strategi adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi – kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Menurut David dalam Rusdi Hakim (2018:118), manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplemetasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manfaat Manajemen Strategi

Menurut Eddy Yunus (2016:8), manfaat manajemen strategi adalah suatu organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya; memungkinkan sebuah perusahaan memulai dan memengsruhi (bukan sekadar respons) aktivitas dengan demikian memiliki kontrol terhadap nasibnya. Secara historis, manfaat utama manajemen strategi telah membantu organisasi memformulasikan strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi.

Tujuan Manajemen Strategi

Menurut Suwandiyanto dalam Rusdi Hakim (2018:119), terdapat empat tujuan manajemen strategi, yaitu:

- a. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini, manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi atau perusahaan. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- b. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak. Organisasi atau perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.
- c. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata. Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu atau berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
- d. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan sesuatu secara lebih baik dan efektif.

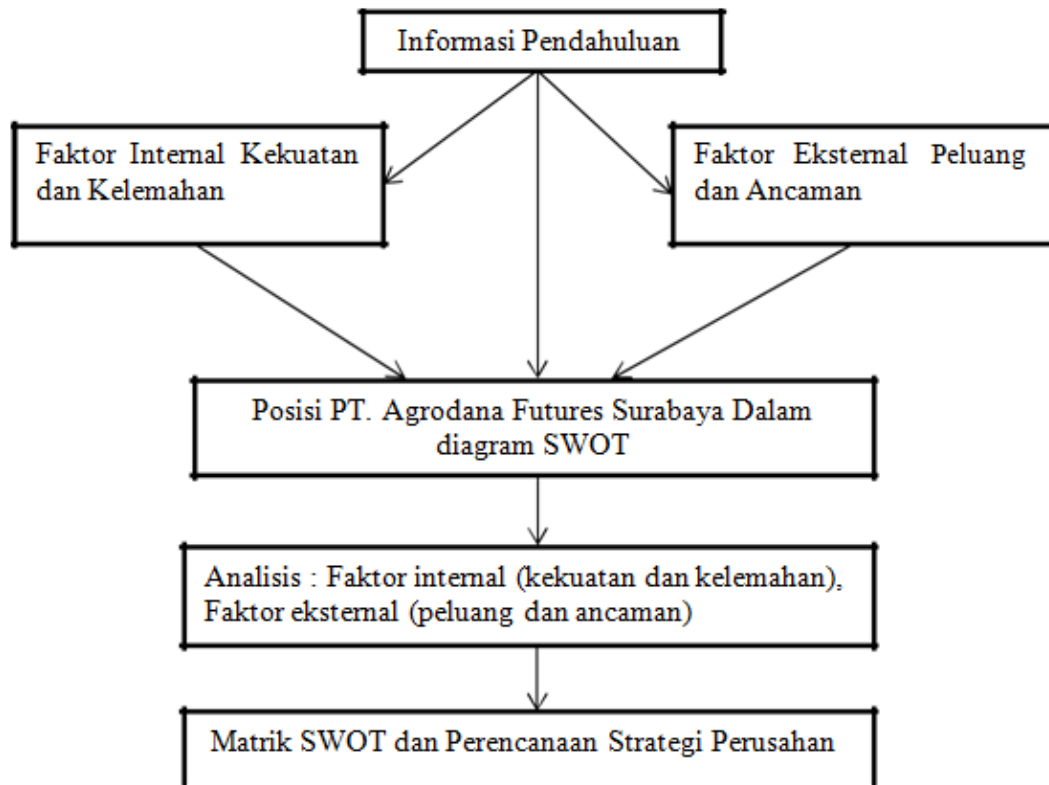
Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran, sehingga strategi tidak bertentangan dan sesuai dengan kondisi lingkungan serta menciptakan keteraturan dan disiplin dalam perusahaan, yang menjadi awal suatu sistem manajerial yang efisien dan efektif.

Matrik SWOT

Menurut Rangkuti (2018:83), matrik SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual ini mengenai kondisi perusahaan PT. Agrodana Futures Surabaya dan strategi khususnya dalam bidang peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, dan membandingkannya menurut teori kajian pustaka.



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiab kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017:9).

Jenis Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah. Berdasarkan sumebrnya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer
Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.
- b. Data Sekunder
Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam adanya penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data perusahaan yang ada berkenan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data

- a. Hasil wawancara dan interview kepada pimpinan dan berbagai karyawan dari PT. Agrodana Futures Surabaya.
- b. Dokumen-Dokumen yang terdapat diperusahaan, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.
- c. Buku-buku referensi pendukung untuk melengkapi penelitian mengenai Analisis SWOT untuk merencanakan strategi perusahaan.
- d. Jurnal skripsi terdahulu yang dapat menjadi bahan study pembanding dalam melakukan penelitian.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menjadi:

- a. Wawancara
Wawancara dilakukan terhadap Perbaikan Sumber Daya Manusia di PT.Agrodana Futures Surabaya.
- b. Observasi
Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.
- c. Kuisisioner
Daftar pertanyaan yang sudah tersusun rapi atau terstruktur yang dibagikan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017:244). Data kualitatif yang dikumpulkan, didukung dengan analisis deskriptis selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data SWOT.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Kuisisioner

Data hasil kuisisioner ini merupakan hasil dari pengolahan kuisisioner yang telah diisi oleh responden, yang dilakukan di PT. Agrodana Futures Surabaya.

Luasan Matrik

Dari hasil pengolahan tersebut data untuk mengetahui luas matrik dan prioritas strategi pada Tabel 1, maka dengan diperoleh hasil lua matrik tersebut pada kuadrat I dengan lua matrik 9,39 tapi perlu diperhatikan juga bahwa luas matrik pada kuadrat IV memiliki luas matrik yang cukup diperhitungkan yaitu 6,70.

Data Evaluasi Faktor Eksternal

Data ini merupakan hasil dari pengolahan kuisisioner faktor eksternal (*Opportunities* dan *Threats*), maka dapat ditampilkan dalam tabel 2.

Strategi untuk Manajemen yang Akan Datang

PT. Agrodana Futures Surabaya di dalam usahanya untuk masa yang akan datang antara lain.

- a. PT. Agrodana Futures Surabaya diharapkan menambah berbagai pilihan produk lainnya guna memenuhi kebutuhan berbagai nasabahnya dan juga memperkuat daya saing dengan perusahaan lain.
- b. PT. Agrodana Futures Surabaya diharapkan segera membenahi failita-fasilitas yang masih kurang memadai.
- c. PT. Agrodana Futures Surabaya diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi untuk memberikan kepuasa pada nasabah.
- d. Sikap kepemimpinan dan kebersamaan karyawan didalam tim kerja yang selayaknya lebih diperhatikan lagi oleh PT. Agrodana Futures Surabaya.
- e. PT. Agrodana Futures Surabaya diharapkan memperbaiki sistem didalam penyelesaian tenaga kerja yang berpotensi dan memberikan reward bagi karyawan berprestasi.
- f. Memantau dan mengamati perkembangan situasi kebijakan pemerintah didalam penanganan subsidi masyarakat.
- g. Mempertahankan kepercayaan nasabah terhadap sistem investasi yang dimiliki oleh PT. Agrodana Futures Surabaya.

SIMPULAN

Dengan menggunakan perhitungan persamaan garis. Dari pengolahan kuisisioner, diperoleh hasil posisi perusahaan pada titik x berada pada kuadrat I, dimana perusahaan memiliki cukup kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Dengan memperhatikan kedekatan titik x terhadap kuadrat IV, dimana ancaman cukup menekan perusahaan dalam persaingan. Mempunyai ranking pertama dalam perhitungan luasan, kuadrat ini adalah kuadrat I sehingga perusahaan sebenarnya dalam posisi yang sangat menguntungkan karena perusahaan memiliki kekuatan yang cukup untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Dari hasil

perhitungan luasan Matrik SWOT rangking pertama pada kuadrat I, maka strategi yang sesuai untuk diterapkan adalah SO yaitu perusahaan mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memperhatikan segenap ancaman yang dimungkinkan oleh competitor di pasaran, hal ini dilakukan karena kedudukan perusahaan dalam analisis yang dilakukan mendekati pada kuadrat IV. Matrik Internal-Eksternal ini merupakan skor total yang merupakan titik perpotongan garis, sehingga pada Matrik Internal-Eksternal tersebut menunjukkan posisi perusahaan dalam Matrik Internal-Eksternal yaitu posisi *Growth* dan *Stability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung.
- Mamik 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Zifatama Jawara, Sidoarjo.
- Rangkuti, 2015. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti 2018, *Teknik Membedah Kasus Bisnis ANALISIS SWOT*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rusdi, Hakim 2018, *Strategi Keuangan Prusahaan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sinambela 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Sutrisno Edy 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Yudhanto Yudho 2018, *Information Technology Business Start-Up*, PT Media Komputindo, Jakarta.
- Yunus Eddy. 2016, *Manajemen strategis*, CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Lampiran 1. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi Untuk Mengetahui Kekuatan (*Strenght*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=B×R)
MSDM			
1. Proses seleksi tenaga kerja yang berpotensi	0,058	3,7	0,21
2. Terciptanya hubungan baik antara atasan dan bawahan	0,062	3,4	0,21
3. Adanya <i>Reward</i> bagi karyawan	0,058	3,3	0,19
4. Adanya evaluasi prestasi kinerja bulanan	0,055	3,3	0,18
5. Kepemimpinan yang terbuka	0,056	3,2	0,17
6. Kualitas kerja maksimal	0,056	3,3	0,17
7. Adanya Penilaian Kerja	0,051	2,9	0,14
8. Komunikasi yang kondusif	0,054	3,0	0,16
9. Adanya SOP yang jelas	0,049	2,9	0,14
Operasional			
10. Tempat yang baik	0,059	3,5	0,20
11. Memiliki standart operasional	0,055	3,4	0,18
12. Intensitas Modal	0,055	3,0	0,16
13. Upah relative	0,051	2,9	0,14
Fasilitas			
14. Ruang tunggu nasabah yang memiliki standart	0,051	3,2	0,16
15. Bagian administrasi workshop yang tertip	0,048	3,1	0,14
16. Ruang kerja Ber-AC	0,052	3,2	0,16
17. Memiliki alat komputer	0,059	3,3	0,19
18. Memiliki alat komunikasi kantor	0,061	3,5	0,21
TOTAL	0,99	16,3	3,11

Sumber : Data Diolah, (2020)

Lampiran 2. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi Untuk Mengetahui Kelemahan (*Weakness*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=B×R)
MSDM			
1.Hasil kerja yang diselesaikan belum memenuhi target perusahaan	0,089	-2,3	-0,20
2.Struktur organisasi yang kurang sistem	0,084	-2,2	-0,18
3.Budaya organisasi yang kurang kondusif	0,084	-1,7	-0,14
4.Pengetahuan terhadap sop relative rendah	0,089	-2,1	-0,18
5.Tenaga sales yang kurang optimal	0,084	-1,8	-0,15
6.Memiliki kemampuan yang rendah dibidang tertentu			
7.Cash flow kadang tidak lancar	0,086	-2,7	-0,23
8.Adanya oknum yang tidak memberikan informasi yang tidak tepat kepada nasabah	0,100	-2,4	-0,24
9.Banyak masyarakat yang tau bahwa bisnis ini merugikan	0,097	-2,8	-0,27
10.Dana yang diinvestasikan lebih besar daripada investasi yang disaham lokal/securitas	0,089	-2,2	-0,19
11.Banyak oknum marketing yang menjanjikan bahwa investasi ini untung	0,105	-2,3	-0,24
TOTAL	0,996	-24,4	-2,22

Sumber : Data Diolah, 2020

**Lampiran 3. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi Untuk
Mengetahui Peluang (*Opportunities*)**

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=B×R)
LINGKUNGAN MAKRO			
1.Kemajuan teknologi	0,08	3,7	0,30
2.Loyalitas nasabah pada perusahaan	0,06	2,7	0,16
3.Keinginan nasabah yang tidak pernah puas	0,06	2,4	0,14
4.Modal yang rendah dapat memulai bisnis dengan baik	0,06	2,8	0,16
5.Pemerintah sangat mendukung perusahaan local	0,07	3,4	0,23
6.Bisa trading dengan mudah dan dimana saja	0,08	3,6	0,28
7.Harga update dengan tingkat likuiditas tinggi	0,08	3,1	0,24
8.Kesempatan untuk mengambil profit besar	0,08	3,0	0,24
9.Tingkat pengembalian danaa tinggi	0,07	2,9	0,20
10.Transaksi terjamin dan bisa dipantau setiap saat	0,08	3,4	0,27
LINGKUNGAN MIKRO			
11.Peluang pasar yang besar	0,07	3,3	0,23
12.Menpunyai banyak nasabah	0,08	3,4	0,27
13.Lokasi yang mudah dicari	0,08	3,7	0,30
TOTAL	0,95	10,4	3,02

Sumber : Data Diolah, 2020

Lampiran 4. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi Untuk Mengetahui Ancaman (*Threats*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=B×R)
MSDM			
1. Tuntutan upah, bonus/insentif	0,12	-2,0	-0,24
2. Stress kerja	0,09	-2,7	-0,24
LINGKUNGAN MAKRO			
3. Pada momen tertentu akan kejadian open gap baik gap down maupun gap up	0,11	-2,4	-0,26
4. Promosi dari perusahaan pesaing lebih maksimal	0,10	-2,8	-0,28
5. Merupakan alternative investasi yang beresiko	0,10	-3,1	-0,31
LINGKUNGAN MIKRO			
6. Peningkatan harga yang tidak stabil	0,09	-2,8	-0,25
7. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan trading	0,11	-2,8	-0,30
8. Ancaman pendatang baru	0,07	-2,2	-0,15
9. Adanya informasi oknum marketing yang memberi fix income	0,09	-3,1	-0,27
10. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang trading	0,08	-1,9	-0,15
TOTAL	0,96	-12,8	-2,45

Sumber: Data Diolah, 2020

Lampiran 5. Diagram Matrik SWOT Perbaikan

<p>KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> -Penggajian yang sudah memenuhi standart -Adanya evaluasi bulanan -Kepemimpinan yang terbuka 	<p>KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> -Standart Operational Prosedur (SOP) -Fasilitas tempat yang kurang -Pelayanan proses administrasi perlu peningkatan
<p>PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tata pencahayaan lampu yang baik -Masuknya investor asing dan menambah modal -Tingkat pendidikan yang relative tinggi 	<p>ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> -Persepsi negatif masyarakat terhadap investasi trading di indonesia -Banyaknya produk baru dari kompetitor

Sumber: Data Diolah, 2020